

RINGKASAN

Proses Pengemasan Pupuk Organik Padat Di Pusat Pelatihan Pertanian Dan Perdesaan Swadaya Bintang Tani Sejahtera Tamanan-Bondowoso, Novia Wildana, NIM D41170135, Tahun 2021, 68 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si. (Dosen Pembimbing)

Manajemen Agroindustri merupakan salah satu program studi yang ada di Politeknik Negeri Jember yang menyusun suatu perencanaan pengolahan hasil pertanian. Praktik Kerja Lapangan di Politeknik Negeri Jember bertujuan untuk meningkatkan kualitas keterampilan serta mampu menghadapi permasalahan yang ada dengan kenyataan dunia kerja yang sebenarnya.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan pupuk organik. Perusahaan ini terletak di Desa Karang Melok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso. P4S Bintang Tani Sejahtera memproduksi pupuk organik yang berbahan baku kotoran ternak yang berada di sekitar lingkungan tempat produksi. P4S Bintang Tani Sejahtera antara lain memproduksi mikroorganisme lokal (MOL), pupuk organik cair, pupuk organik padat, asam amino, asap cair dan pestisida nabati.

Pupuk organik padat adalah jenis pupuk padat yang berasal dari fases sapi yang telah dikeringkan dan juga difermentasikan. Pupuk organik padat yang diproduksi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera adalah pupuk organik yang memanfaatkan limbah peternakan yaitu fases sapi yang diolah menjadi pupuk organik yang sangat baik untuk tanaman.

Bahan yang digunakan yaitu larutan mikroorganisme lokal, air, fases sapi, dan cocopeat. Tahap pertama mengambil *fases* sapi lalu dikeringkan ditempat penjemuran. Proses selanjutnya membawa *fases* sapi yang telah kering sebanyak 2 ton ke tempat penampungan. Menyiram pupuk menggunakan larutan dekomposer dengan perbandingan 5 liter dekomposer dan 10 liter air. Semprot hingga merata, lalu tutup menggunakan terpal. Proses fermentasi selama 21 hari. Langkah

selanjutnya penghancuran fases sapi menggunakan mesin *cooper* untuk dijadikan pupuk organik padat. *Fases* sapi yang telah halus kemudian di ayak lalu tambahkan *cocopeat*. Perbandingan *cocopeat* dan pupuk organik padat yaitu 1.800 kg pupuk padat dan 200 kg *cocopeat*, kemudian aduk hingga homogen. Langkah selanjutnya melakukan pengemasan dengan menggunakan karung dan plastik dengan kapasitas 40 kg.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh P4S Bintang Tani Sejahtera yaitu berdasarkan hasil pengecekan atau penerapan pengendalian kualitas yang dilakukan secara visual pada tahap pengemasan akhir terdapat kecacatana produk yang sering ditemukan yaitu berat pupuk yang tidak sesuai, kebocoran karung dan jahitan mudah lepas. Kecacatan produk tersebut disebabkan oleh faktor manusia, mesin dan bahan baku yang digunakan.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, program studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)